

ORASI ILMIAH  
PADA WISUDA MAHASISWA UNIV. PROF. DR. HAZAIRIN, SH

Oleh:  
Yulfiperius

BENGKULU  
KAMIS, 19 JUNI 2014

Bismillahirrahmannirahim

Yang terhormat,

Gubernur Provinsi Bengkulu  
Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II  
Ketua Badan Pembina Yayasan Semarak Bengkulu  
Ketua Badan Pengawas Yayasan Semarak Bengkulu  
Ketua Badan Pengurus Yayasan Semarak Bengkulu  
Para Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Bengkulu  
Para Kepala Daerah Kota dan Kabupaten di Provinsi Bengkulu  
Rektor Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu  
Ketua dan Anggota Senat Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu  
Para Dekan dan Civitas Akademika Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH  
Bengkulu  
Para Orang Tua Wisudawan yang sangat berbahagia saat ini  
Para Wisudawan Wisudawati yang saya cintai  
Para hadirin dan undangan lainnya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua  
Dihari yang berbahagia ini, puji syukur sepantasnya kita panjatkan ke  
hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas segala rahmat dan  
karunia-Nya kita bersama-sama dapat berkumpul dalam acara wisuda  
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu (UNIHAZ). Pertama saya  
sampaikan terimakasih kepada panitia Wisuda UNIHAZ pada umumnya  
yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menyampaikan orasi  
ilmia yang berjudul "Mengembangkan Potensi Sumberdaya Kelautan  
dan Perikanan dengan IPTEK untuk Meningkatkan Kesejahteraan  
Masyarakat Bengkulu" dihadapan saudara-saudara sekalian yang  
sedang berbahagia.

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia dikarunia dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan potensi sumberdaya alam yang melimpah. Dengan panjang garis pantai mencapai 104 ribu km dan tiga perempat wilayahnya merupakan perairan, disertai dengan jumlah pulau hampir 18 ribu pulau, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan luar biasa di bidang kelautan dan perikanan. Jika dinilai secara ekonomi, potensi ekonomi kelautan dan perikanan Indonesia diperkirakan mencapai 1,2 triliun dolar AS per tahun, atau setara 10 kali Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2012. Namun demikian, potensi yang telah dikelola dan dimanfaatkan diperkirakan masih kurang dari 10 persen. Data terbaru potensi sumberdaya ikan diperairan laut diperkirakan mencapai 7,3 juta ton/tahun. Untuk perikanan budidaya pada tahun 2014 volume produksi perikanan budidaya ditarget sebesar 16.891.000 ton ([www.djpb.kkp.go.id.](http://www.djpb.kkp.go.id), 2013). Sedangkan kebijakan pembangunan perikanan, diarahkan untuk mendukung empat pilar pembangunan nasional, yaitu: (1) menanggulangi kemiskinan (pro poor), (2) menyediakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat (pro job), (3) mendorong pertumbuhan dan pemerataan manfaat ekonomi (pro growth), dan (4) mengedepankan kelestarian lingkungan (pro environment) ([www.djpt.kkp.go.id.](http://www.djpt.kkp.go.id), 2014).

Hadirin yang berbahagia

Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan dapat dikategorikan berdasarkan struktur sumberdaya tersebut, sebaran menurut lokasi, luas dan daya dukung. Struktur sumberdaya kelautan diuraikan menurut kategori pulau-pulau kecil, barang muatan kapal tenggelam (BMKT), tambang pasir laut, garam dan non hayati lainnya. Struktur sumberdaya perikanan diuraikan menurut perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Sumberdaya perikanan tangkap mencakup perikanan laut dan perikanan perairan umum, termasuk sumberdaya perikanan laut adalah panjang garis pantai, luas terumbu karang, padang lamun, laut dalam dan laut dangkal. Termasuk sumberdaya perikanan perairan umum adalah sungai,

rawa, danau, waduk dan saluran irigasi. Sumberdaya perikanan budidaya mencakup lingkungan sumberdaya perairan tawar, payau dan laut (Koeshendrajana, S. dkk. 2006).

Bapak, ibu dan hadirin yang saya hormati

Perkembangan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan dan menjanjikan. Provinsi Bengkulu memiliki potensi yang cukup besar pada sub sektor perikanan, terutama perikanan laut. Potensi lestari perikanan tangkap Provinsi Bengkulu mencapai 126.217 ton per tahun, sedangkan tingkat pemanfaatannya hanya 24.168 ton per tahun, jadi peluang masih tinggi. Dengan potensi luas zona ekonomi eksklusif (ZEE) seluas 685.000 km persegi, peluang tangkapan mencapai 102.049 ton per tahun ([www.bkpmd-bengkulu.com](http://www.bkpmd-bengkulu.com), 2013). Penangkapan ikan di Bengkulu saat ini dilakukan oleh nelayan dengan menggunakan kapal dan alat tangkap sederhana, dan jumlahnya pun relatif sedikit. Oleh sebab itu di Provinsi Bengkulu masih terbuka lebar bagi pengusaha yang ingin berinvestasi di bidang penangkapan ikan. Dengan keterbatasan kapal dan alat tangkap tersebut, para nelayan tidak dapat melakukan eksploitasi potensi ikan secara maksimal terutama pada kawasan ZEE. Nelayan hanya dapat melakukan penangkapan paling jauh hingga 4 mil karena itu hasil yang diperoleh pun masih minim. Dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan agar menjadi andalan, maka sub sektor perikanan tangkap mempunyai peran strategis, antara lain: (1) penyedia lapangan kerja khususnya bagi masyarakat di daerah pesisir dan sekitar perairan umum daratan, (2) penyedia bahan pangan (protein hewani) bagi masyarakat, (3) penghasil devisa bagi negara (melalui ekspor komoditas perikanan), (4) pendorong tumbuhnya industri-industri lain terkait, dan (5) penggerak pertumbuhan ekonomi di daerah ([www.djpt.kkp.go.id](http://www.djpt.kkp.go.id)., 2014).

Provinsi Bengkulu juga mempunyai potensi perikanan budidaya yang sangat potensial untuk dikembangkan, hal ini terlihat dari banyaknya sumber air yang dapat dimanfaatkan. Luas potensi perikanan budidaya pada tahun 2012 sebesar 26.244 ha dengan perincian menurut jenis usaha: japung sebesar 735 ha, sawah 16.749 ha, keramba 1.060 ha, tambak 1.491 ha, kolam 5.509 ha dan budidaya laut sebesar 700 ha. Sedangkan luas pemanfaatan lahan perikanan budidaya terus mengalami peningkatan pada tahun 2011 luas pemanfaatan sebesar 6.352, 22 ha sedangkan pada tahun 2012 meningkat menjadi sebesar 7.711,76 ha. Tingkat pemanfaatannya menurut jenis usaha sebagai berikut: (1) japung 1,52 ha, (2) sawah 4.652,73 ha, (3) keramba 0,30 ha, (4) tambak 320 ha, (5) kolam 2.637,21 ha dan budidaya laut sebesar 100 ha (Laporan Statistik, 2012a). Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Usaha, Potensi dan Peluang Perikanan Budidaya di Provinsi Bengkulu

No	Jenis Usaha	Luas (Ha)		Peluang (%)
		Potensi	Pemanfaatan	
1.	Japung	735	1,52	99,79
2.	Sawah	16.749	4.652,73	77,22
3.	Keramba	1.060	0,3	99,97
4.	Tambak	1.491	320	78,54
5.	Kolam	5.509	2.637,21	52,13
6.	Budidaya Laut	700	100	85,71

(Sumber: Laporan Statistik, 2012a)

Jumlah produksi perikanan budidaya tahun 2012 sebesar 44.916,17 ton dengan kontribusi terbesar jenis usaha yaitu kolam sebesar 34.583, 54 ton. Produksi perikanan budidaya di Provinsi Bengkulu menurut jenis komoditas yaitu: ikan Mas, Nila, Nilem, Mujair, Gurame, Tawes, Patin, Lele, Sidat, Bandeng, Udang Windu, Udang Vaname dan rumput laut, dengan produksi terbesar yaitu Ikan Nila sebesar 23.176,90 ton, (Tabel 2) (Laporan Statistik, 2012a).

Tabel 2. Jumlah Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Bengkulu Tahun 2012

No	Jenis Ikan (Ton)	Kabupaten/Kota									
		B. Selatan	Kota Bengkulu	B. Utara	R. Lebong	Seluma	Muku-Muko	Kaur	Kepahiang	Lebong	Benteng
1.	Ikan Mas	896,5	-	3.069,37	738,27	211	350,65	664,54	454,32	3.641	342
2.	Ikan Nila	4.267,20	310,6	7.511,11	2.838,71	988	1.518,09	2.224,51	1.117,68	1.568	813
3.	Ikan Nilem	-	-	210,87	-	-	-	-	-	-	-
4.	Ikan Mujair	440	-	63,77	345,82	-	-	-	-	-	-
5.	Ikan Gurame	-	1,8	800,34	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ikan Tawes	-	-	942,83	6,7	-	-	-	-	-	-
7.	Ikan Patin	-	12	629,19	-	27,9	386,29	-	-	-	-
8.	Ikan Lele	179,8	1.010	2.311,66	908,18	256,7	263,87	306,68	98,77	-	524
9.	Ikan Bandeng	-	28,86	-	-	62,7	-	-	-	-	-
10.	Udang Windu	-	18	-	-	1,3	-	-	-	-	-
11.	Udang Vaname	-	-	37,14	-	0,9	-	-	-	-	-
12.	Rumput Laut	-	-	-	-	-	-	421,2	-	-	-
13.	Ikan Lainnya	-	-	-	764,8	13,5	-	11,2	31,38	213	-

(Sumber: Laporan Statistik, 2012a)

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 di atas terlihat bahwa kegiatan perikanan di Provinsi Bengkulu masih terbuka luas untuk dikembangkan, baik dari ketersediaan lahan maupun pengembangan jenis komoditas lain yang cocok dengan agroklimat Provinsi Bengkulu. Untuk mengembangkan hal tersebut tentu peran dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat dibutuhkan sekali.

Bapak, ibu dan hadirin yang saya hormati dan saya banggakan Pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (RPJM Nasional 2004-2009). Salah satu ukuran pokok dari tingkat kesejahteraan masyarakat adalah kemampuannya untuk mendapatkan pangan yang cukup, bergizi, aman, sesuai selera dan keyakinannya. Kemampuan untuk mendapatkan pangan sebagaimana dimaksud akan tergantung pada: (1) kemampuan daya beli masyarakat di satu sisi dan (2) kemampuan untuk menyediakan dan mendistribusikan pangan tersebut ke seluruh wilayah nusantara dan di setiap waktu sepanjang tahun (Buku Putih, 2006).

Pembangunan perikanan Indonesia umumnya dan Provinsi Bengkulu khususnya dengan memperhatikan data potensi perikanan di Provinsi

Bengkulu (Tabel 1 dan 2), maka pembangunannya tanpa disertai dengan pengembangan IPTEK, ibarat membangun rumah tanpa tiang. IPTEK dapat memberikan dukungan yang kuat untuk pengembangan perikanan Provinsi Bengkulu secara berkelanjutan ke depan. Oleh karena itu salah satu kunci sukses untuk mengukur bahwa IPTEK telah berperan di dalam pembangunan perikanan adalah telah diterapkannya IPTEK hasil riset oleh masyarakat atau industri. IPTEK yang dikembangkan harus dapat memberikan kepuasan tidak hanya terhadap pengembang IPTEK, tetapi yang lebih penting adalah terhadap masyarakat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban.

Bapak, ibu dan hadirin yang saya cintai

Untuk memanfaatkan potensi Kelautan dan Perikanan di Provinsi Bengkulu, maka berdasarkan potensi konstribusinya terhadap upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat, maka pilihan teknologi dapat dimulai dari teknologi konvensional yang paling sederhana sehingga mudah diadopsi oleh masyarakat, baru kemudian diintroduksi teknologi yang lebih maju jika solusi yang diberikan oleh teknologi konvensional tadi tidak lagi mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan/tantangan yang dihadapi saat ini. Pada saat ini, ada kesenjangan antara teknologi yang dikembangkan dengan kemampuan masyarakat untuk mengadopsinya, sehingga timbul kesulitan besar pada tahap difusi teknologi yang telah dikembangkan pada tataran pemerintah (litbang)-perguruan tinggi-pengusaha dan masyarakat. Oleh karena itu kerjasama kelembagaan penelitian dengan kelembagaan penelitian lainnya dalam menghasilkan teknologi perlu dikembangkan. Kelembagaan penelitian harus pula mampu untuk bekerjasama dengan pelaku dunia usaha (bisnis) dan pembuat kebijakan (pemerintah). Format kerjasama ABG (Academic-Business-Goverment) perlu dijadikan model kerjasama masa depan dalam pemanfaatan Potensi Kelautan dan Perikanan di Provinsi Bengkulu untuk kesejahteraan masyarakat.

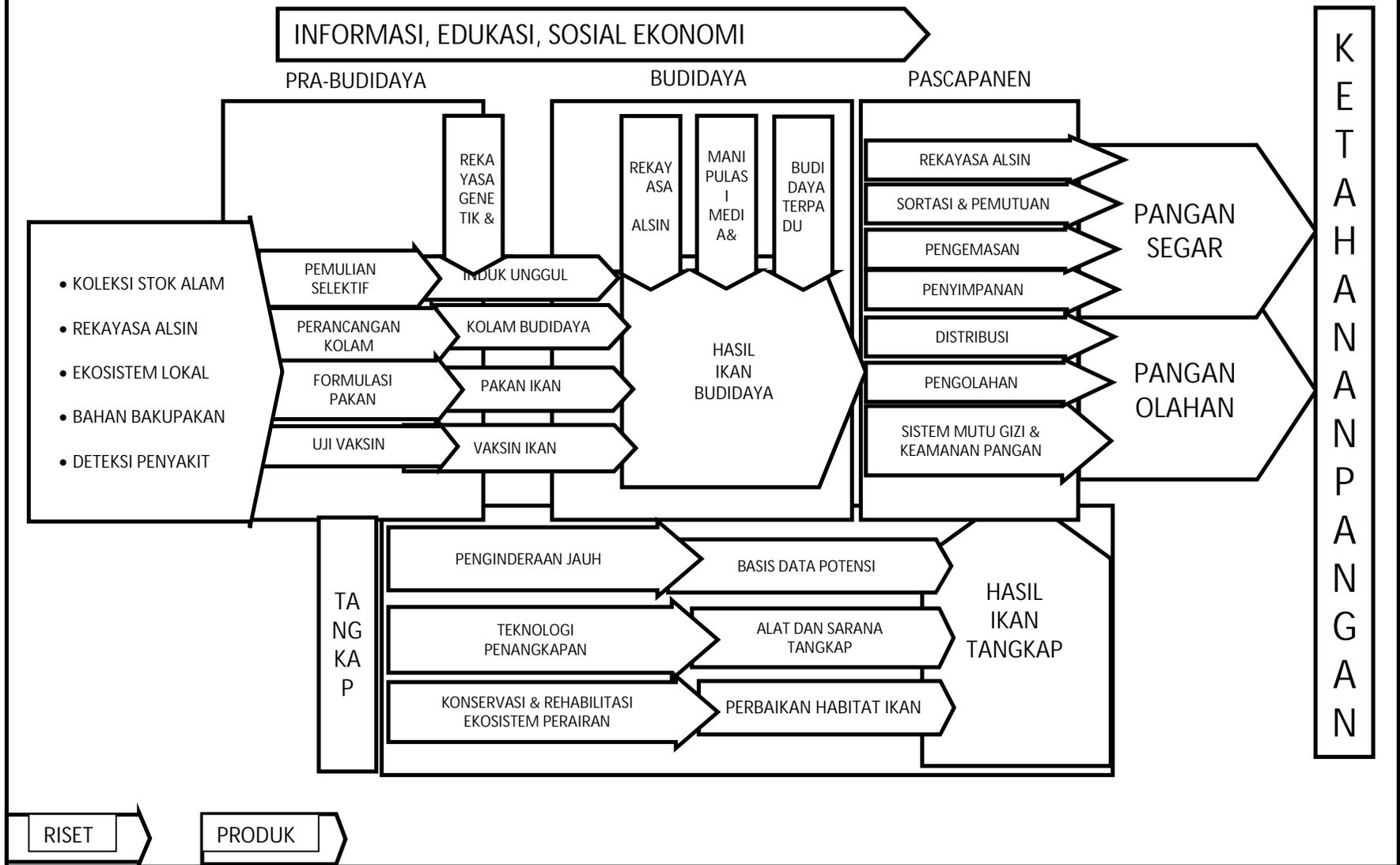
Bapak, ibu dan hadirin yang saya hormati

Dalam pemanfaatan potensi Kelautan dan Perikanan di Provinsi Bengkulu untuk kesejahteraan masyarakat, dengan bentuk pola kerjasama ABG, maka perlu dilakukan Riset. Alur riset perikanan terbagi menjadi dua kelompok yaitu alur riset perikanan budidaya dan alur riset perikanan tangkap. Alur riset perikanan budidaya terdiri dari tiga kelompok riset yang masing-masing mendukung kegiatan pra-budidaya, budidaya dan pascapanen. Alur riset budidaya meliputi riset pemuliaan untuk menghasilkan induk unggul termasuk aplikasi rekayasa genetik, rekayasa untuk optimalisasi kolam, rekayasa pakan untuk menghasilkan pakan optimal, uji vaksin untuk kesehatan ikan dan rekayasa alat dan mesin untuk dukungan budidaya ikan. Output riset pra-budidaya berupa produk dan/atau teknologi selanjutnya menjadi masukan (input) dalam kegiatan budidaya ikan dan diintegrasikan dengan hasil riset budidaya ikan yang mencakup antara lain: budidaya terpadu, manipulasi media dan lingkungan, rekayasa alat dan mesin untuk menghasilkan ikan dengan produktivitas, mutu dan efisiensi yang tinggi. Selanjutnya ikan diolah menjadi aneka produk pangan (olahan) dengan teknologi pascapanen.

Hasil riset pascapanen meliputi rekayasa alat dan mesin pascapanen, sortasi dan pemutuan, pengemasan penyimpanan, pengolahan, distribusi dan sistem mutu, gizi dan keamanan pangan. Seiring dengan riset pengembangan teknologi, riset sosial, ekonomi, edukasi dan informasi dilakukan pada setiap kegiatan produksi; pra-budidaya, budidaya dan pascapanen untuk menjamin kesesuaian teknologi yang dikembangkan serta mendukung proses pemanfaatan teknologi yang dihasilkan dan perumusan kebijakan pangan. Sedangkan alur riset perikanan tangkap terdiri dari dua kegiatan, yaitu penangkapan dan pascapanen. Riset penangkapan meliputi penerapan inderaja untuk menghasilkan basis data potensi ikan, pengembangan teknologi penangkapan untuk menghasilkan sarana penangkapan (alat tangkap dan kapal) dan konversi/rehabilitasi ekosistem perairan (laut, danau, sungai dan perairan umum lainnya)

untuk menjamin keberlanjutan siklus hidup biota perairan. Riset pascapanen perikanan tangkap sama dengan riset pascapanen perikanan budidaya terdiri dari rekayasa alat dan mesin pascapanen, sortasi dan pemutuan, pengemasan, penyimpanan, pengolahan, distribusi dan sistem mutu, gizi serta keamanan pangan. Untuk jelasnya alur riset perikanan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

# ROADMAP RISET PERIKANAN



Sumber : Buku Puti (2006)

Hadirin yang berbahagia

Sebagai kata akhir saya ingin menyampaikan bahwa dalam mengembangkan serta mengelola potensi sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang sedang dilakukan oleh Pemerintah umumnya maupun Provinsi Bengkulu khususnya dengan segala peraturan dan perundangan serta perda yang berlaku dan didukung oleh IPTEK selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, menambah jumlah lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan tetap menjaga lingkungan, sesuai dengan moto pemerintah saat ini yaitu: Pro poor, Pro job, Pro growth dan Pro environment.

Terimakasih atas segala perhatian dan keseriusan Bapak, Ibu dan hadirin sekalian telah mendengarkan orasi ilmiah yang saya sampaikan. Wabillahi taufik walhidayah. Assalamu Alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

## Daftar Rujukan

- Buku Putih, 2006. Indonesia 2005-2025. Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bidang Ketahanan Pangan.
- Koeshendrajana,S; Zahri, N; Tjahjo, TH.2006. 60 Tahun Perikanan Indonesia
- Laporan Statistik, 2012a. Perikanan Budidaya. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu.
- Laporan Statistik, 2012b. Perikanan Tangkap. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu.
- Rokhmin Dahuri, 2003. Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Berbasis Kelautan
- [www.djpt.kkp.go.id](http://www.djpt.kkp.go.id)., 2014. Kebijakan dan Program Pembangunan Perikanan Tangkap.
- [www.djpb.kkp.go.id](http://www.djpb.kkp.go.id)., 2013. Enam Strategi Pokok Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya.
- [www.bkpm-d-bengkulu.com](http://www.bkpm-d-bengkulu.com), 2013. Potensi Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu.

## Daftar Riwayat Hidup

N A M A : Dr. Ir. Yulfiperius, M .Si  
TELEPON/HP : 081317454565  
E-MAIL : [f.333.ry@gmail.com](mailto:f.333.ry@gmail.com)  
TANGGAL LAHIR : 04 Juli 1965  
AGAMA : Islam  
STATUS SIPIL : Sudah Menikah

### Pendidikan

1984 – 1988 : Universitas Bung Hatta-Padang  
Sarjana Perikanan  
Budidaya Perairan  
1999 – 2001 : Institut Pertanian Bogor  
Magister Sains  
Akuakultur/Budidaya Perairan  
2002 – 2006 : Institut Pertanian Bogor  
Doktor  
Biologi Reproduksi (ikan)

### Pengalaman Pekerjaan

<u>NO</u>	<u>PERIODE</u>	<u>PENGALAMAN PEKERJAAN</u>
1.	1989 – sekarang	: Tenaga Pengajar Tetap Program Studi Budidaya Perikanan Fak. Pertanian Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
2.	1992 – 1994	: Ketua Jurusan Perikanan Program Studi Budidaya Perikanan Fak. Pertanian Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
3.	1994 – 1995	: Plh. Pembantu Dekan III Fak. Pertanian Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
4.	1995 – 1998	: Dekan Fakultas Pertanian Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu

5. 1995 – 1999 : Pembina Resimen Mahasiswa  
Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
6. 1998 – 1999 : Ketua LPPM  
Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
7. 1998 – 1999 : Manajer Sepakbola Mahasiswa  
Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
8. 2012-sekarang : Ketua LPPM  
Univ. Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu

### Pengalaman Penelitian/Publikasi

<u>NO</u>	<u>PERIODE</u>	<u>PENGALAMAN PENELITIAN</u>
1.	2014	: Pemanfaatan Sumberdaya Benih Ikan Sidat ( <i>Anguilla</i> sp.) di Propinsi Bengkulu sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah Pesisir (Sedang dalam Pelaksanaan)
2.	2014	Pembesaran Kepiting Soka di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kotamadya Bengkulu (Sedang dalam Pelaksanaan)
2.	2011	: Kajian Pola Kebiasaan Makanan Ikan Nila ( <i>Oreochromis Niloticus</i> ) Di Danau Dendam Tak Sudah
3.	Juni-Desb. 2008	: Banggai Cardinal Fish (BCF) Ikan Hias asli Indonesia Telah dipublikasikan pada: Majalah Triwulan UNHAZ Vol. 69 Thn. XIII/Juni 2010. ISSN 0854-3623
4.	Okt 04- Jan2005	: Penentuan Kebutuhan Kadar Protien Pakan Untuk Pertumbuhan Ikan Lalawak { <i>Barbodes</i> sp}. Telah dipublikasikan pada: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi UMMI, Vol. 1 No. 1, Desember 2006. ISSN 1907-7750
5.	Jun-Agt.2004	: Pengaruh Alkalinitas Terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Ikan Lalawak { <i>Barbodes</i> sp}. Telah dipublikasikan pada: Jurnal Ikhtiologi Indonesia Vol. 4 No. 1, Juni 2004. Bidang Zoologi, Puslit Biologi LIPI. ISSN 1693-0339

6. Mar-Juni 2004 : Kebutuhan Vitamin C dan E {VCE} di dalam Pakan untuk Memperbaiki Performans Reproduksi Ikan Lalawak Jengkol {Barbodes sp}  
Telah dipublikasikan pada: Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati dan Fisik Bionatura Vol. 9 No.1, Maret 2007. Lembaga Penelitian UNPAD ISSN. 141-0903
7. Mar03- Jun2004 : Penelusuran Ragam Ikan Lalawak (Barbodes sp)  
Telah dipublikasikan pada: Jurnal Agroqua UNHAZ Vol. 6 No. 2, Desember 2008. ISSN 0216-6585
8. Jun-Agt 2002 : Budidaya Ikan langka (Asli Sungai Cimanuk) di BPSDI Maleber Cianjur
9. Des-Febr.2001 : Pengaruh Kadar Vitamin E Dalam Pakan Terhadap Kualitas Telur Ikan Patin {Pangasius hypophthalmus}.  
Telah dipublikasikan pada: Jurnal Ikhtiologi Indonesia Vol. 3 No. 1, Juni 2003. Bidang Zoologi, Puslit Biologi LIPI. ISSN 1693-0339)